

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilakukan dilapangan atau masyarakat, yang berarti bahwa data di ambil dari lapangan atau masyarakat. (Soewadji, 2012)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Noor, 2012)

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan- hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. (Rully Indrawan, 2014)

Qualitative research methods have become increasingly important modes of inquiry for the social societies. (Rossman, 1989)

Dari judul dan permasalahan yang peneliti ambil, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Trita Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut sebagai objek penelitian. Dengan pendekatan ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan secara menyeluruh obyek yang diteliti dalam hal ini peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan

ekonomi masyarakat desa sebagai upaya pemulihan ekonomi di masa pandemi covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik dengan kisah sukses Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tirta Jaya ini yang mendapatkan penghargaan sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terbaik se-Kalimantan Selatan dalam kategori pemberdayaan masyarakat, selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya di masa pandemi covid-19.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dari judul dan permasalahan yang peneliti ambil, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut dan menjadikan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan perekonomian di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai subjek dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya itu sendiri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer yang dicari penulis yang penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan peran BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan strategi BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-19 sebagai upaya pemulihan ekonomi di masyarakat Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.
2. Data Sekunder, adalah data pelengkap dari data primer, seperti profil desa, arsip, identitas informan, dan lain sebagainya yang mana data tersebut berfungsi sebagai tambahan untuk melengkapi hasil data primer yang telah didapatkan.
3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan merupakan orang yang mempunyai informasi yang diperlukan oleh penulis. Informasi yang diperoleh dari informan merupakan sumber data utama. Dalam hal ini yaitu : pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya dan para masyarakat yang terlibat dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya.
- b. Hasil Observasi ialah pembuktian melihat secara langsung terkait kebenaran data yang ada di lapangan. Seperti aktifitas usaha

masyarakat di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Bersama Desa Tirta Jaya.

- c. Hasil Dokumentasi berupa foto, seperti foto kantor BUMDES, foto unit-unit usaha, struktur kepengurusan dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. (Sugiyono, 2011)

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. (Herdiansyah, 2012)

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif pasif. Menurut Sugiyono partisipatif pasif yaitu peneliti datang langsung di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati pprogram dan kegiatan BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya dalam mengembangkan

dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa khususnya pada masa pandemi covid-19.

2. Wawancara

Etsberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Wawancara semiterstruktur Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. (Sugiyono, 2011) yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuannya ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti akan mewawancarai lima narasumber yang paling tepat untuk mendapatkan informasi yaitu kepala desa, ketua/direktur BUMDES dan masyarakat yang aktif di BUMDES sebanyak tiga orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2013)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya buku Monografi Desa Tirta Jaya, AD/ART BUMDES Maju Bersama Desa Tirta Jaya, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2012)

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data sudah lengkap, yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan di analisis dan diolah guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis dari sumber yang sudah didapatkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke

dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2011)

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena didasarkan atas desain penelitian, pendekatan penelitian serta sumber data yang digali sebagai data penelitian. Terdapat tiga tahapan dalam pengolahan data yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dengan melakukan langkah penyajian data, maka akan memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Triangulasi

Seluruh data yang diperoleh dari pengumpulan data akan diproses dengan metode triangulasi untuk memperoleh akurasi data untuk menguatkan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.

- a. Triangulasi sumber, yaitu cara pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Contohnya pengujian keabsahan terhadap data yang diperoleh dalam proses wawancara sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dapat diproses pada analisis penelitian.
- b. Triangulasi teknik, yaitu melakukan pengecekan data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan A akan dilakukan pengecekan informasi melalui observasi maupun dokumentasi.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Dalam proses pengumpulan data peneliti sudah melakukan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2011)

Setelah peneliti yakin bahwa data yang didapatkan sudah lengkap dan akurat kebenarannya, barulah peneliti menarik kesimpulan akhir dan

memberikan gambaran mengenai peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa sebagai upaya pemulihan ekonomi di masa pandemi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis SWOT. Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu cara analisis atau pengolahan data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat atau kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu variable tertentu sehingga diperoleh kesimpulan umum. (Sugiono, 2012)

Sedangkan analisis SWOT adalah metode identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. (Rangkuti, 1997)

“SWOT analysis is a systemic identification of these factors and the strategy that reflects the best match between them. It is based on the logic that an effective strategy maximizes a business’s strengths and opportunities but at the same time minimizes its weakness and threats” (John A.P and Richard Braden Robinson, 1988)

A good SWOT analysis help the manager focus on strategy that takes advantages of the firm's opportunities and strengths while avoiding its weaknesses and threats to its success. These can be compared with the pros and cons of different that are considered. (William D. Perreault, 2002)

Jadi analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal yaitu *strength*, *opportunities*, *weaknesses*, *threats*. Analisis SWOT merupakan singkatan dari *strength*, *opportunities*, *weaknesses*, *threats* dimana penjelasannya sebagai berikut :

a. *Strenghts* (kekuatan)

Strenghts adalah analisis kekuatan, kondisi yang menjadi kekuatan dalam organisasi perusahaan, atau lembaga.

b. *Weaknesses* (kelemahan)

Weaknesses adalah analisis kelemahan, kondisi, atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi, perusahaan maupun lembaga.

c. *Opportunites* (peluang)

Opportunites adalah analisis peluang, kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi, perusahaan, atau lembaga.

d. *Threats* (ancaman)

Threats adalah analisis ancaman kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi, perusahaan, atau lembaga.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, dan hasilnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian diolah dalam bentuk proposal skripsi atau proposal penelitian. Kemudian diajukan kepada biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari. Setelah dilakukan pertimbangan dan sidang judul proposal skripsi oleh tim brio skripsi kemudian hasilnya diumumkan melalui saluran media instagram febi_uinantasari yang pada saat itu statusnya dinyatakan diterima kemudian mendapatkan surat penetapan judul dengan nomor surat : 1299/Un.14/III.5/PP.00.9/03/2022 dan penetapan dosen pembimbing skripsi : Yulia Hafizah, S.HI, M.E.I. kemudian dikonsultasikan mengenai penetapan waktu pelaksanaan ujian proposal skripsi. Setelah disepakati maka penulis mengirimkan surat permohonan ke Biro Skripsi untuk dibuatkan surat penetapan waktu pelaksanaan seminar proposal. Biro skripsi kemudian mengeluarkan surat penetapan waktu ujian

proposal skripsi nomor : B-0381/ Un.14/ III.5/ BIRO.SKRIPSI/ PP.00.9/04/2022 dan dilaksanakanlah ujian proposal skripsi dengan penguji I Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag dan penguji II Ibu Yulia Hafizah, S.H.I, M.E.I serta Ibu Hana Soraya, SE sebagai notulen.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan selama 2 bulan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi subjek penelitian terkait permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan Dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data, kemudian mengolah data tersebut dengan teknik reduksi, penyajian dan verifikasi. Setelah itu menganalisis data yang sudah didapat dengan menggunakan analisis pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Tahap ini penulis menyusun semua hasil penelitian secara sistematis terhadap data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kaidah pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang akan ditindak lanjuti dengan perbaikan-perbaikan seperlunya sampai menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasahkan.